

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Sugiono (2007) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Selain menggunakan penelitian dengan metode kualitatif, penulis juga menggabungkannya dengan metode penelitian deskriptif Zuriyah (2006) yakni penelitian yang diarahkan untuk memberikan informasi mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu. Terkait dengan penelitian yang akan diteliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Bila dilihat dari jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang akan menjelaskan tentang Tinjauan Hukum Islam Terhadap Dampak Sosiologis Pelaku Nikah Hamil Di Desa Tiworo Kepulauan, Kabupaten Muna Barat.

“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium. Karena itu, dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”. (Husain Insawan, 2007, h. 108).

Penjelasan di atas dapat menggambarkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebab dalam penelitian ini

peneliti mencari data secara factual dan akurat kemudian menyimpulkannya demi menggambarkan secara sistematis suatu aktivitas tertentu yang peneliti dapatkan dilapangan. Muhajir (2000) di mana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yakni dengan menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan. Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif yakni berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Sido Makmur, Kecamatan Tiworo Kepulauan, Kabupaten Muna Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini yaitu selama kurang lebih 2(dua) bulan yang dimulai sejak bulan Desember hingga bulan Januari 2020.

3.3 Pendekatan Penelitian

Adapun metode pendekatan penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.3.1 Pendekatan Syar'i, yaitu pendekatan yang menelusuri pendekatan syariat Islam seperti Al-Qur'an dan hadis yang relevan dengan masalah yang dibahas.
- 3.3.2 Pendekatan legalitas formal adalah Landasan hukum, yaitu pendekatan yang merujuk pada perangkat perundang-undangan yang mengatur tentang masalah yang dibahas.
- 3.3.3 Pendekatan Sosiologis, ialah peneliti menggunakan logika-logika dan teori sosiologi baik teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena sosial keagamaan terhadap fenomena lain. Yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Kamaruddin (2009) Proses pengumpulan data hendaklah menggunakan alat-alat yang memadai untuk itu. Alat pengumpulan data (instrument) menentukan kualitas data dan kualitas data menentukan kualitas penelitian. Karena itu, dalam mengumpulkan data haruslah menggunakan alat pengumpulan data yang telah melalui penggarapan yang cermat. Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, alat pengumpulan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Field Research*, yaitu suatu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan. Adapun, alat pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah suatu tehknik penelitian yang digunakan oleh penulis dengan jalan turun langsung ke lapangan mengamati objek secara langsung guna mendapatkan data yang lebih jelas.

3.4.2 Teknik Wawancara (Interview)

Nasir (2005) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab terhadap para tokoh Agama yang paham tentang masalah dalam penelitian ini yang diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan para pelaku nikah hamil khususnya serta masyarakat setempat, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi/pengumpulan data yang diperoleh langsung dari masyarakat Kecamatan Tiworo Kepulauan, Kabupaten Muna Barat.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode pengolahan kualitatif dengan cara:

- 3.5.1 Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- 3.5.2 Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data baik dari wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.
- 3.5.3 *Conclusion drawing / verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang apabila jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tersebut, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiono, 2008, h. 40).

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari data dan mencoba untuk menyimpulkannya yakni menggunakan ketiga teknik di atas. Meskipun pada awal kesimpulan data masih sangat kabur dan penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada akhirnya sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan.

